

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakan kegiatan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Alabio yang beralamat G6J6+CQ8 Desa Sungai Pandan Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71419.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya (hipotesis) yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh pengelolaan pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu pengelolaan pasar terhadap variabel terikat yaitu kepuasan. Dasar penelitian ini adalah survei, yaitu pembagian kuesioner. Survei merupakan metode penyelidikan yang diadakan untuk

memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada untuk mencari keterangan-keterangan secara faktual.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang status aktif dan pedagang kaki lima (PKL) yang tercatat pada UPTD Pasar Wilayah II DISKUPERINDAG, di Pasar Alabio yaitu 636 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2023:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena jumlah populasi diketahui secara pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* adalah jenis pengambilan sampel probabilitas di mana setiap orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Peneliti menggunakan Rumus Slovin dalam pengambilan data ini. Menurut Fanlia Prima (2025:197), untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan Rumus Slovin dengan tingkat error 10% atau $e = 0,1$. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sumber sampel yang diambil data dengan cara menggunakan Slovin yang bisa dilakukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (10%)

Maka data penelitian ini adalah :

$$n = \frac{636}{1 + 636 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{636}{1 + 6,36}$$

$$n = 86,41$$

Berdasarkan perhitungan di atas jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 86,41 dibulatkan menjadi 86 responden.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2023:68), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2023:69), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan yang dilambangkan dengan variabel X.

b. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2023:69), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan yang dilambangkan dengan variabel Y. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen yang mempunyai hubungan sebab akibat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah/mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
X Pengelolaan Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (2019:8-9)	1. Perencanaan <i>(Planning)</i>	a. Perencanaan penataan pedagang b. Perencanaan kebersihan c. Perencanaan fasilitas
	2. Pengorganisasian <i>(Organizing)</i>	a. Pelaksanaan tugas

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Y Kepuasan Menurut Tjiptono dalam buku Indasari (2019:92)	3. Pengadaan (<i>Staffing</i>)	a. Ketersediaan petugas b. Kedisiplinan petugas
	4. Pemotivasian (<i>Motivating</i>)	a. Pelayanan petugas b. Respons keluhan c. Semangat kerja
	5. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	a) Pengawasan kebersihan b) Pengawasan ketertiban c) Tindakan pelanggaran
	1. Kesesuaian harapan	a) Pengelolaan sesuai harapan b) Fasilitas sesuai kebutuhan c) Pelayanan sesuai harapan
	2. Minat berkunjung kembali	a. Kenyamanan berdagang b. Minat tetap berdagang c. Tidak berniat pindah pasar

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	3. Ketersediaan merekomendasikan	a) Merekomendasikan pasar b) Menyarankan pedagang lain c) Pasar layak digunakan

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang valid dan reliabel. Dalam penelitian ini pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara mendalam. Apabila dihubungkan dengan penelitian maka observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu baik benda, perilaku, maupun kondisi dari berbagai gejala yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Tenik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2023:199)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan lapangan atau dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian.

H. Teknik Penentuan Skor

Penelitian skala pengukuran yang digunakan adalah Skala *Likert*, yaitu sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:146), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Teknik pengukuran skor yang dilakukan dalam penelitian ini memakai Skala *Likert* untuk menilai jawaban kuesioner. Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban (SS, S, KS, TS, TS, STS) akan diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Jawaban Responden

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat dan/ atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2023:175), bertujuan untuk mengetahui apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Cara yang dapat digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pernyataan dan pertanyaan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir pernyataan dan pertanyaan untuk suatu variabel dengan *Korelasi Product Moment* yang dikembangkan oleh Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah responden

x = skor setiap item pada instrumen (Jawaban Responden)

y = skor setiap item pada kriteria

Kuesioner dinyatakan variabel valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau sama dengan r_{tabel} maka artinya variabel tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2023:175), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dalam waktu berbeda. Bisa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukuran tersebut reliabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila jawaban tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan sesungguhnya. Program SPSS, uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach's. Rumus Alpha Cronbach's sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

α = Reliabilitas instrumen (Cronbach's Alpha)

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor item

σ_t^2 = Varians total

J. Teknik Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data.

1. Uji Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023: 206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Norfai (2020:54), uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data merata sesuai dengan kurva normal. Dasar kurva normal adalah nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi). Data yang berdistribusi normal akan membentuk pola simetris dan tidak menyimpang ke kiri maupun ke kanan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Menurut Ghozali (2021:203) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

$$Y = a + bX$$

Yaitu:

Y= Variabel Respons atau Variabel Akibat (Partisipasi Masyarakat)

X= Variabel Prediktor atau variabel faktor penyebab (Kualitas Pelayanan)

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi (Kemiringan); besaran respons yang ditimbulkan oleh prediktor.

4. Uji Korelasi

Adalah yaitu untuk menguji dua signifikan dua variabel, mengetahui kuat lemah hubungan, dan mengetahui besar retribusi. Dalam penelitian ini

analisis korelasi pearson digunakan untuk menjelaskan derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Analisis korelasi yaitu merupakan suatu cara untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara x dan y apabila dapat dinyatakan dengan fungsi linier (paling tidak mendekati) dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Adapun untuk uji signifikan model regresi, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk (N-2) maka dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh signifikan.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji yang dilakukan untuk menentukan arah hipotesa diterima atau ditolak. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau bisa juga dengan signifikan dibawah 0,05. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), atau bisa juga dengan signifikan diatas 0,05.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berada pada rentang antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 atau mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengelolaan Pasar terhadap kepuasan pedagang di Pasar Alabio.

